

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Bahwa konsep pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh pihak LAZISNU menggunakan dua pendekatan yaitu pola konsumtif-karikatif dan produktif-berdayaguna. Pola konsumtif-karikatif dilaksanakan dalam program pendidikan (BESANTARA, PUSTAKANU, MDA, SANADI), program kesehatan (NUTURA, ASTANA, MOBISNU, NUCH, ENERGIAN, JAMBU, TAMASA), program sosial (BEBERKAH, NIKMA, NUSAKU, MAKRUF, BSN, KHAZARA, JALANU, PESONA NU, MOSJIDNU, ADVAN, NGOPI), dan program kebencanaan (NUCH, BERDUA, BESANTREN). Selanjutnya program produktif-berdayaguna dilaksanakan dalam program ekonomi WARNUSA, MUSLIMAT PRO dan KARYABEL. Dan program pendidikan berupa pelatihan dalam SANTER dan NUSAIBER.

2. Dampak Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat Wilayah Blitar

Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu memberikan peningkatan pendapatan mustahik, menciptakan lapangan pekerjaan/mengurangi angka pengangguran, perubahan pola hidup masyarakat, pemenuhan kebutuhan primer, peningkatan bidang kesehatan, peningkatan perumahan dan lingkungan, peningkatan bidang pendidikan. Kemudian dampak negatifnya yaitu penerima bantuan konsumtif selalu berharap uluran tangan dari pihak LAZISNU atau pihak lain. Upaya dalam menanggulangi dampak negatifnya LAZISNU lebih selektif menetapkan mustahik serta terus berinovasi dalam program-program pendayagunaannya.

B. Saran

1. Bagi LAZISNU Kabupaten Blitar

Sejauh ini LAZISNU Kabupaten Blitar sudah melakukan pengelolaan zakat sebagaimana yang telah ditetapkan oleh UU no. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Saran penulis untuk LAZISNU adalah lebih memaksimalkan semua program-programnya, melakukan penambahan SDM agar lebih maksimal dalam pengelolaannya, melakukan penganggaran pendistribusian zakat, infak dan sedekah lebih terorganisir, penambahan sarana

dan prasarana, dan lebih pemeratakan lagi bantuan secara produktifnya untuk semakin meningkatkan suatu perekonomian sehingga dapat menciptakan kesejahteraan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih melakukan penelitian lebih mendalam terkait pengelolaan dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah di LAZISNU maupun di Lembaga Amil Zakat yang lain.